

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSUD Kanjuruhan Malang yang berada di lantai 2 gedung utama rumah sakit. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 7 Agustus- 12 Agustus 2023.

3.2 Setting Penelitian

Ruang ICU merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien dengan kondisi kegawatan. Pada ruangan ini terdiri dari 8 bed pasien. Masing-masing bed dilengkapi dengan alat monitor untuk tanda-tanda vital pasien. Pada ruangan ini juga dilengkapi Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Gawat Darurat di ruang ICU RSUD Kanjuruhan Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 9 Agustus 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan dengan strategi case study research (CSR), maka teknik pengambilan sampling yang dilakukan menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling dimana peneliti mencari responden dengan kriteria khusus yang dapat permasalahan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian sebanyak 1 orang, yaitu Tn. K yang berusia 31 tahun dengan diagnosa medis Hemothorax. Penelitian ini berfokus kepada bersihan jalan napas yg dialami pasien dengan mengevaluasi status oksigen pasien, kenyamanan pasien.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengkajian pasien cedera dada melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga kepada keluarga pasien.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat akan mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan diagnostik hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan dasar sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang. Penegakkan diagnosa menggunakan SDKI dan intervensi menggunakan SIKI & SLKI, melakukan pelaksanaan dan evaluasi

3.5 Metode Analisa Data

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik laporan studi kasus. Menurut Fadli, (2021) Studi kasus dengan menggunakan asuhan keperawatan adalah rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan dengan melalui pengkajian, menetapkan diagnosis, menyusun perencanaan, melakukan implementasi (tindakan keperawatan) serta melakukan evaluasi pada pasien dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan anamnesa dan observasi pada pasien
2. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan
4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.

3.6 Etika Penelitian

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk sopan santun, tata susila dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian. Etika penelitian merupakan hal penting karena menggunakan subjek manusia. Pada penelitian keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia. Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah voluntary (keiklasan), dan confidentially (kerahasiaan), anonymity, informed consent (Nursalam, 2020).

1. Keiklasan (voluntary)

Klien mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak berhak memaksa untuk menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya. (Nursalam, 2020)

2. Kerahasiaan (confidentially)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam halhal yang dapat merugikan subjek. (Nursalam, 2020)

3. Anonymity

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali (Nursalam, 2020)

4. Informed consent

Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2020).